

Upaya Meningkatkan Keterampilan Long Service Pada Permainan Badminton Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas XI Di Smas Cendana Pekanbaru

Ari M. Syahputra, Romi Cendra

Universitas Islam Riau

Email: arimsyahputra@student.uir.ac.id, romicendra@edu.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan teknik dasar long service bulutangkis pada siswa kelas XI SMAS Cendana Pekanbaru dengan menggunakan metode drill. Adapun penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini subjek penelitian yang digunakan adalah seruh siswa siswi kelas XI yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari laki-laki 8 siswa dan perempuan 15 siswa. Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada siklus I dan II Teknik Dasar Long Service Bulutangkis Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas XI.1 SMA S Cendana Pekanbaru terjadi peningkatan dari 14 orang yang tuntas KKM pada siklus 1 terjadi peningkatan pada siklus 2 yaitu 21 orang yang mampu melakukan long servis sehingga latihan menggunakan metode drill ini sangat berperan penting untuk meningkatkan teknik dasar long servis bulutangkis Pada Siswa Kelas XI SMA S Cendana Pekanbaru.

Kata kunci: *Metode Drill, Teknik Dasar Long Service*

Abstract

The aim of this research was to improve the basic badminton long service technique for class XI SMAS Cendana Pekanbaru students using the drill method. This research is Classroom Action Research (PTK). In this study, the research subjects used were 23 female students from class XI, consisting of 8 male students and 5 female students. Based on the results of data processing that has been carried out in cycles I and II of Basic Long Service Badminton Techniques Using the Drill Method in Class able to do long serves so that training using the dill method plays an important role in improving the basic badminton long serve technique for Class XI SMA S Cendana Pekanbaru students.

Keywords: *Drill Method, Basic Long Service Technique*

Pendahuluan

Di Indonesia, olahraga di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi.

Hal serupa juga dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2022 tentang Sistem keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa” (Denatara, 2023).

Peningkatan pembinaan dan pembangunan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia yang ditunjukkan untuk pembentukan watak, kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan pada diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara (Jatra et al., 2022).

Konsep yang mendasar “mens sana in corpore sano” dimana pikiran yang sehat akan selalu bersemayam pada tubuh yang sehat diterapkan kembali pada pada jaman renaissance (Yoda, 2020). Agar para siswa selama masa belajar memiliki kualitas hidup yang lebih baik, serta dapat diharapkan dapat berprestasi di bidang akademik dan olahraga sehingga menjadi sumber daya manusia yang bermutu di masa depan (Bangun, 2016)

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kesegaran jasmanai dengan meyenangkan agar tubuh selalu dalam keadaan sehat, salah satunya dengan bermain olahraga badminton . Badminton dapat dilakukan oleh siapa saja, tanpa memandang jenis kelamin, usia, laki-laki atau perempuan, tua atau muda, semua orang bisa melakukannya tidak memerlukan tempat yang luas, alat yang digunakan ringan dan mudah didapat, peralatannya pun bervariasi sehingga terjangkau harganya oleh semua kalangan masyarakat, permainan ini juga dapat dimainkan kapan saja yaitu dapat dimainkan dipagi hari atau malam hari

Peranan olahraga dalam kehidupan manusia sangat penting, olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan didalam atau diluar ruangan yang bertujuan untuk menjadikan manusia sehat jasmani dan rohani (Yani et al., 2022). Sampai saat ini olahraga memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga bertujuan untuk rekreasi dan prestasi, serta olahraga dijadikan tempat untuk menjalin silaturahmi antara masyarakat dengan berbagai kompetisi olahraga yang digelar atau dipertandingkan demi terjalannya kebersamaan yang kuat (Cendra et al., 2019).

Serta dalam dunia pendidikan bahwa pendidikan olahraga dapat di laksanakan pada setiap proses jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada setiap diri peserta didik kearah tujuan pendidikan yang di cita-citakan (Dupri et al., 2021). Pendidikan jasmani kesehatan mendorong pengembangan kemampuan dan keterampilan gerak siswa, pertumbuhan fisik dan pengembangan intelegensi anak didik, untuk itu

sangat di perlukan motivasi, baik dorong dari dalam (intrinsik) maupun dari luar siswa (ekstrinsik), suasana yang kondiktif memberikan kemudahan bagi setiap siswa mengikuti perkembangan dirinya secara otomatis. Pendidikan jasmani dan kesehatan dan rekreasi di sebut juga sebagai sarana atau media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan jiwa dan keterampilan motorik yang hanya ada pada pendidikan formal (Muspita et al., 2018).

Pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan adalah proses pendidikan dengan aktivitas jasmani yang disusun secara berencana, bertahap dan berkesinambungan. Memberi kesepakatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses, belajar mengajar pada saat bermain dan berolahraga. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan proses belajar mengajar tersebut, harus mempunyai berbagai unsur–unsur yakni materi pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang tersedia, tenaga pendidik serta evaluasi

Jadi pendidikan berarti tahap kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang di gunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Pendidikan manusia adalah sebuah keutuhan yang sangat mendasar untuk kelangsungan hidup orang. Pentingnya suatu pendidikan menjadikan prioritas suatu negara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu komponen yang meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru

Di dunia pendidikan tumbuh dan berkembangannya sumberdaya manusia yang berkualitas dan handal. Oleh sebab itu pendidikan sebagai wadah sumber daya manusia harapan bangsa harus di perhatikan dan di rencanakan dengan pikiran yang matang dan bersih (Makorohim et al., 2022)

Pendidikan jasmani kesehatan merupakan mata pelajaran yang wajib di cantumkan dalam kurikulum pendidikan dan pengajaran, salah satu materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa adalah Bulutangkis. Bulutangkis adalah cabang olahraga yang termasuk kedalam kelompok bermain. Permainan ini bersifat perseorangan dan beregu yang dimainkan pada lapangan datar yang ditandai dengan garis batas lapangan dan dibatasi oleh net pada tengah lapangan (Bimantara et al., 2022)

Salah satu teknik dasar dalam permainan Bulutangkis yaitu long service. Untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang pada pelajaran bulutangkis long service ini, maka seorang guru harus memikirkan suatu metode mengajara yang sesuai (Cendra et al., 2019) Karena materi pembelajaran bulutangkis long service ini tidak bisa dilakukan dengan waktu yang singkat untuk melaksanakannya. Untuk mempermudah siswa dalam melaksanakan praktik

long service dengan baik, salah satu metode ajar yang dapat digunakan guru penjaskes adalah metode drill.

Karena metode ini merupakan bentuk pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah di pelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu (Apriani et al., 2020). Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan. Metode Drill di lakukan saat awal pembelajar dan diulang kembali pada akhir pembelajaran. Metode drill adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang konduktif dengan metode ini diharapkan tumbuh sebagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan pengajaran, kata lain terciptalah pendekatan, komunikasi antara guru dan siswa (Dupri et al., 2021). Hasil akhir yang diharapkan sekolah adalah siswa paham dengan materi pembelajaran, sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan ketika diadakan ujian, juga siswa dapat melakukan gerakan dalam materi bulutangkis dengan benar (I. S. Setiawan et al., 2022). Agar para siswa selama masa belajar memiliki kualitas hidup yang lebih baik, serta dapat diharapkan dapat berprestasi di bidang akademik dan olahraga sehingga menjadi sumber daya manusia yang bermutu di masa depan (Bangun, 2016)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang saya lakukan pada tanggal 17 Januari 2024 hasil pembelajaran pada pelaksanaan proses belajar mengajar dengan materi pembelajaran bulutangkis pada long service di kelas XI SMA Cendana Pekanbaru masih ada beberapa siswa dan siswi yang tidak dapat melakukan long service, ada beberapa siswa dan siswi SMA Cendana Pekanbaru saat melakukan pukulan long service pengenaan shuttlecock dengan kepala raket kurang tepat, Pada saat melakukan long service siswa dan siswi Cendana Pekanbaru masih banyak cara memengan raket tidak benar, Saat melakukan long service posisi badan siswa dan siswi tidak menghadap kedepan tetapi terlalu menyamping, Pada saat melakukan long service posisi kaki memijak garis tengah atau depan. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa kebanyakan tidak mengikuti dengan serius dan ada yang berbicara dalam proses pembelajaran berlangsung.

Di SMA Cendana Pekanbaru menerapkan kurikulum merdeka hal ini harus selaras dengan pendekatan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan guru, baik itu metode, cara, dan tentunya diaplikasikan oleh guru tersebut terutama guru penjaskes, karena akan mempengaruhi ketercapaian siswa dan siswi tersebut. Oleh karena itu tentunya metode dan situasi yang ada dalam proses pembelajaran harus benar-benar dilaksanakan dengan baik. Dengan

pengembangan dan perbaruan serta diaplikasikan berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (added value), dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding dan bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam pencaturan global. Hal ini dimungkinkan, kalau implementasi kurikulum mardeka betul-betul dapat menghasilkan insan yang berkarakter, produktif, aktif, kreatif, dan inovatif.

Dari data dan hasil wawancara tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang upaya meningkatkan teknik dasar keterampilan long service bulutangkis dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas XI SMA Cendana Pekanbaru. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pendidik, dan siswa dan siswi XI.1 SMA Cendana Pekanbaru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan long service dalam permainan bulutangkis melalui metode drill. PTK terdiri dari siklus-siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilakukan untuk mengevaluasi perkembangan siswa dan menyempurnakan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMAS Cendana Pekanbaru, dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Instrumen penelitian melibatkan tes praktik keterampilan long service sebelum dan sesudah tindakan, serta lembar observasi yang digunakan untuk mengukur efektivitas metode drill. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kinerja siswa dalam melakukan long service, dan data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan membandingkan hasil dari setiap siklus. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk mengukur peningkatan keterampilan siswa berdasarkan skor yang diperoleh pada setiap siklus.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil pembelajaran, di mulai dari hasil data siklus I hingga melaksanakan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I Terdapat 16 siswa tuntas dan pada siklus II terdapat 25 siswa tuntas.

1) Analisis teknik dasar Long Service bulutangkis kelas XI.1 SMAS Cendana Pekanbaru Pada siklus I

Berdasarkan tes penelitian teknik long service bahwa bulutangkis melalui mengajar kelas XI.1 SMAS Cendana Pekanbaru pada siklus I dari 23 siswa, maka nilai siswa yang telah mencapai KKM 75 adalah 9 siswa dengan

perestase 39%, sedangkan 14 siswa belum mencapai nilai KKM pesentasi 61%. Pada sikap awal, indikator penilaian yaitu sikap berdiri, pandangan ke arah depan atau ke arah sasaran yang di inginkan, posisi ke dua kaki, posisi tangan memegang raket dan shuttlecock. Jumlah skor keseluruhan dari sikap awalan sampai sikap akhir adalah 286, di mana skor ini seluruh siswa mendapatkan nilai 3 yaitu nilai tertinggi dan paling rendah 2.

Pada sikap inti pelaksanaan, indikator penilaian yaitu sikap gerakan badan saat melakukan long servive, bersamaan dengan gerakan ayunan raket shuttlecock di pukul dengan power yang sudah di rencang, perkeanaan raket terhadap shuttlecock yang di pukul. Jumlah skor keseluruhan dari sikap inti/pelaksanaan adalah 211, di mana rata-rata siswa mendapatkan nilai 3. Pada sikap akhir, indikator penilaian yaitu padangan mengikuti arah shuttlecock , posisi tangan pada saat shuttlecock telah di pukul, shuttlecock melewati net dan masuk ke lapangan lawan. Jumlah skor keseluruhan dari sikap akhir adalah 209 di mana rata-rata siswa mendapatkan nilai 3

Banyak siswa yang belum mencapai niali KKM pada pembelajaran teknik dasar long service bulutangkis menggunakan metode drill mengajar kelas XI.1 SMAS Cendana Pekanbaru. Hal ini di sebabkan karena siswa kurang memahami teknik dasar long service bahwa, koordinasi gerakan sehingga siswa tidak mampu melakukan tahapan-tahapan long service dengan benar, maka dari itu perlunya perbaikan terhadap pembelajaran pada long service di siklus II.

2) Analisis teknik dasar Long Service Bulutangkis kelas X1.1 SMAS Cendana Pekanbaru Pada siklus II

Berdasarkan tes penelitian teknik long service bahwa bulutangkis melalui mengajar kelas XI.1 SMAS Cendana Pekanbaru pada siklus II dari 23 siswa, maka nilai siswa yang telah mencapai KKM 75 adalah 21 siswa dengan perestase 91%, nilai di atas KKM dann sedangkan 2 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentasi 9%.

Pada sikap awal, indikator penilaian yaitu sikap berdiri, pandangan ke arah depan atau ke arah sasaran yang di inginkan, posisi ke dua kaki, posisi tangan memegang raket dan shuttlecock. Jumlah skor keseluruhan dari sikap awalan adalah 346, di mana skor ini seluruh siswa mendapatkan nilai 4 yaitu nilai tertinggi. Pada sikap inti pelaksanaan, indikator penilaian yaitu sikap gerakan badan saat melakukan long servive, bersamaan dengan gerakan ayunan raket shuttlecock di pukul dengan power yang sudah di rencang, perkeanaan raket terhadap shuttlecock yang di pukul.

Jumlah skor keseluruhan dari sikap inti/pelaksanaan adalah 249, di mana rata-rata siswa mendapatkan nilai 3. Pada sikap akhir, indikator penilaian yaitu padangan mengikuti arah shuttlecock , posisi tangan pada saat shuttlecock telah di pukul, shuttlecock melewati net dan masuk ke lapangan lawan. Jumlah

skor keseluruhan dari sikap akhir adalah 39 di mana rata-rata siswa mendapatkan nilai 3.

Pembahasan

Dari perlakuan atau pengujian yang telah dilakukan peneliti, terlihat bahwa metode drill efisien dalam upaya meningkatkan hasil long service bulutangkis. Proses pembelajaran penjas dapat di nilai dari kemampuan pelaksanaan materi yang di berikan sehingga perlunya di lakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui sistem yang harus di berikan dalam proses pembelajaran agar siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai harapan seorang pendidik atau guru, dalam meningkatkan hasil dari nilai pembelajaran terkhusus mata pembelajaran penjas, serta agar hasil belajar yang di peroleh dari hasil kemampuan pelaksanaan materi belajar siswa dapat di tinjau langsung tingkatan keberhasilannya dan bahkan penurunannya melalui metode dan model belajar (Badaru et al. 2023). Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar, tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif untuk memecahkan persoalan pembelajaran. Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Artha, 2021). Metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen terutama dalam peningkatan long servis. Hal ini terbukti dari pemberian yang dilakukan kepada siswa dan siswi SMAS Cendana Pekanbaru, terbukti Peningkatan hasil long service siswa dari siklus I ke Siklus II yang telah dilakukan.

Nilai interval siswa pelaksanaan siklus I, antara 47-52 dengan nilai frekuensi 1 atau dengan nilai persentasi 4%, nilai interval antara 53-58 dengan nilai frekuensi 2 atau dengan nilai persentasi 9%, nilai interval 59-64 dengan nilai frekuensi 2 atau dengan nilai persentasi 9%, nilai interval 65-71 dengan nilai frekuensi 4 atau dengan nilai persentasi 17%, nilai interval 72-76 dengan nilai frekuensi 14 atau dengan nilai persentasi 61%,

Di mana nilai interval siswa pelaksanaan siklus II, antara 70-74 dengan nilai frekuensi 2 atau dengan nilai persentasi 9%, nilai interval antara 75-79 dengan nilai frekuensi 2 atau dengan nilai persentasi 9%, nilai interval 80-84 dengan nilai frekuensi 6 atau dengan nilai persentasi 26%, nilai interval 85-89 dengan nilai frekuensi 8 atau dengan nilai persentasi 35%, nilai interval 90-94 dengan nilai frekuensi 4 atau dengan nilai persentasi 17%, nilai interval 95-99 dengan nilai frekuensi 1 atau dengan persentasi 4%.

Jadi dapat di simpulkan bahwa ke majuan long service bulutangkis dengan menerapkan metode drill dari siklus I ke siklus II di atas dapat berpedoman kepada acuan penilaian kriteria ke tuntas, maka siswa yang berhasil dari siklus I hanya 14 orang dan persentase 61% dengan nilai tuntas. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 21 siswa dengan persentase 91% nilai yang tuntas sedangkan yang 2 siswa dengan persentase 9% masi belum tuntas.

Berdasarkan hasil yang di atas, maka dapat di simpulkan perbaikan pembelajaran long service bulutangkis dengan indikator sikap berdiri, pandangan kearah depan atau kearah sasaran yang di inginkan, posisi kaki, posisi tangan memegang raket dan shuttlecock, sikap gerak badan saat melakukan long service, bersamaan dengan gerakan ayunan raket shuttlecock di pukul dengan menggunakan raket dengan mengayunkan tangan, perkenaan raket terhadap shuttlecock yang di pukul, pandangan mengikuti arah shuttlecock, posisi tangan pada saat shuttlecock telah di pukul, shuttlecock melewati net dan masuk ke lapangan lawan, telah berhasil melalui penerapan metode drill. Refleksi akan efektif jika guru mempunyai pemahaman atau kesadaran yang tinggi akan fungsi pembelajaran dan jujur terhadap diri sendiri (Slameto 2015)

Serta didalam sebuah proses yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran tentu tidak luput dari metode dan pendekatan seorang guru atau pendidik dalam sebuah materi yang diajarkan terutama dalam materi bulu tangkis. Guru selaku pengajar juga harus menguasai materi yang akan disampaikan, pandai menciptakan situasi dan kondisi mengajar yang menarik, serta kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif (Ulufah AN, 2021).

Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan peserta didik untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani, Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal (Bangun SY, 2012). Pembelajaran yang menjadikan guru pendidikan jasmani di sekolah harus lebih kreatif dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dengan yang sebelumnya serta penggunaan sarana dan prasarana yang lebih variatif dengan modifikasi (Syarif & Winarni, 2015).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat di simpulkan bahwa Teknik Dasar Long Service Bulutangkis Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas XI.1 SMAS Cendana Pekanbaru terjadi peningkatan dari 14 orang yang tuntas KKM pada siklus 1 terjadi peningkatan pada siklus 2 yaitu 21 orang yang mampu melakukan long servis sehingga latihan menggunakan

metode drill ini sangat berperan penting untuk meningkatkan teknik dasar long servis bulutangkis Pada Siswa Kelas XI.1 SMA S Cendana Pekanbaru.

BIBLIOGRAFI

- Adam, M., & Nurhalizah, A. S. (2023). MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 52. 6, 2655–2663. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22096>
- Apriani, L., Alpen, J., & Arismon, A. (2020). Tingkat Percaya Diri Dan Keterampilan Micro Teaching. *Edu Sportivo*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020>
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31. [journal https://doi.org unismuh.ac.id](https://doi.org/unismuh.ac.id)
- Artha, I. K. A. (2021). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Smash Bulutangkis Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 4 Busungbiu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 46-55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4420479>
- Ashari, K., & Yulianti, M. (2022). The Relationship between Eye-Hand Coordination and Concentration on Shooting Results of UKM Petanque UIR Athletes. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(2), 209–218. <https://doi.org/10.56466/orkes/vol1.iss2.19>
- Aziz, I. (2016). *Dasar dasar penelitian olahraga*. Jakarta. Kencana.
- Badaru, B., Suwardi, Adam, M., Mappaompo, Nurhalizah, A. S., & Asdar. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Long Servis Forhand Bulutangkis Menggunakan Metode Drill Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 52 Makassar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2655–2663. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22096>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 156–167. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Bimantara, A. W., Permadi, A. G., & Akhmad, N. (2022). Analisis Keterampilan Dasar Bulutangkis Pb Gemilang Mataram Tahun 2021. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 8(2), 7–19. <https://doi.org/10.33394/gjpok.v8i2.4920>
- Bangun SY. Analisis Tujuan Materi Pelajaran dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. *J Cerdas Sifa*. 2012;1(1):1-10. [doi:https://doi.org/10.22437/csp.v1i1.706](https://doi.org/10.22437/csp.v1i1.706)
- Cendra, R., Gazali, N., & Dermawan, M. R. (2019). The effectiveness of audio visual learning media towards badminton basic technical skills. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1), 55. https://doi.org/10.29407/js_unpgr.v5i1.12757
- Dupri, Nazirun, N., & Candra, O. (2021). Creative Thinking Learning of Physical Education: Can Be Enhanced Using Discovery Learning Model? *Journal Sport Area*, 6(1), 37–47. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5690](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5690)

- Hanif, A. F., Nasution, N. S., & Nurwansyah, R. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Pukulan Forehand Overhead Lob Bulutangkis Ekstrakurikuler Siswa SMPN 3 Babakancikao. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 7(1), 47–53. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v7i1.6858>
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111–126. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345>
- Gazali, N., & Cendra, R. (2019). Tes Singkat Konstruksi Service Bulutangkis di Universitas Islam Mahasiswa Penjaskesrek Riau. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Olahraga*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpehs.v6i1.19823>
- Indrayana, B. (2017). Peranan Kepelatihan Olahraga Sebagai Pendidik, Pelatih Dan Pembina Olahraga Di Sekolah. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 34–42. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12882>
- Institut, S., Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>
- Jatra, R., Dafit, F., Wijaya, C., & Yeni. (2022). Community Education Engagement Journal Pengenalan Olahraga Tenis Lapangan Pada Anak Sekolah Dasar. *Community Education Engagement Journal*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ceej.v4i1.10537>
- Juanda, A. (2016). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach). Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Kurniawan, B. T., Khaeroni, & Sukriadi, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Panjang (Forehand) Permainan Bulutangkis Dengan Media Raket Kayu. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif*, 1(02), 51–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jpja.v1i02.11016>
- Kusumawati, M. (2015). Penelitian Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Muzammil, M. F., & Aminudin, R. (2021). Penggunaan Media dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5769750>
- Makorohim, M. F., Yulianti, M., Alficandra, Henjilito, R., Abdullah, N. M., & Lobo, J. (2022). Readiness To Become A Physical Education Teacher: An Analysis Of The Four Teacher Competencies. *Journal Sport Area*, 7(3), 483–495. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7\(3\).9269](https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7(3).9269)
- Muspita, Kamarudin, & Fernando, R. (2018). Profil Kebugaran Jasmani Mahasiswa Penjaskesrek Semester I FKIP UIR Tahun 2015/2016. *Journal Sport Area*, 3(1), 70–78. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(1\).1306](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(1).1306)
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP YLPI Pekanbaru. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119–126. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Purnama, W. A., & Mahfud, I. (2023). Pengaruh Latihan Footwork Menggunakan Raket Terhadap Ketepatan Forhand Smash Pada Ekstrakurikuler Bulutangkis. *Journal of Physical Education*, 4(1), 14–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/joupe.v4i1.2371>
- Rahman, A., Ilwandri, I., Santosa, T. A., Gunawan, R. G., Suharyat, Y., Putra, R., & Catha : Journal of Creative and Innovative Research

- Sofianora, A. (2023). Effectiveness of Problem-Based Learning Model in Science Learning: A Meta-Analysis Study. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 8(2), 713–726. <https://doi.org/10.33222/juara.v8i2.3128>
- Ramadhini, D., Apriani, L., & Alpen, J. (2023). Koordinasi Mata-Tangan, Keseimbangan Statis Dengan Ketepatan Shooting Atlet Ukm Petanque Uir. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 195–202. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v0i0.11039>
- Setiawan, I., Ahmad, & Ulpi, W. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Ketepatan Smash Pemain Bulutangkis. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 433–446. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.7518>
- Setiawan, I. S., Sumarno, Ndayisenga, J., & Widiarini. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Badminton Lessons Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 10(2), 101–109. <https://doi.org/10.30738/wd.v10i2.14001>
- Simanjuntak, G., Syamsuar, Khairuddin, & Arnando, M. (2024). Kondisi Fisik Pemain Bulutangkis Club New Binatama Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 7(3), 92–99. [https://doi.org/https://doi.org/10.24036/JPDO.\(01\)\(03\)\(2024\)](https://doi.org/https://doi.org/10.24036/JPDO.(01)(03)(2024))
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukmawati, D., & Kusumawati, M. (2023). Motivasi belajar siswa SMP dalam pembelajaran jarak jauh PJOK selama pandemi covid-19. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.33558/motion.v13i1.7324>
- Suratman, & Fransiska, E. (2014). Pengembangan Instrumen dan Skala Penilaian Service Panjang Pemain Putra 13-15 Tahun. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 4(2), 90–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/miki.v4i2.5233>
- Slameto, Slameto. 2015. “Implementasi Penelitian Tindakan Kelas.” *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5(3): 47. [10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58](https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58)
- Syarif A, Winarni S. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Modifikasi Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Strategi Bermain Dan Kerja Sama. *J Keolahragaan*. 2015;3(2):139-149. doi:10.21831/jk.v3i2.6225
- Yani, A., Siregar, J., Zulkifli, Z., Lestari G, N. A., & Irma, A. (2022). Penerapan Peraturan Permainan Bola Tangan Dan Motivasi Pada Pengkab Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) Rokan Hilir. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2123–2127. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.10507>
- Yoda, I. K. (2020). Peran Olahraga Dalam Membangun SDM Unggul Diera 4.0. *Ika*, 18(1), 1–22. <https://doi.org/10.23887/ika.v18i1.28381>

Copyright holder:

Ari M. Syahputra (2024)

First publication right:

Catha : Journal of Creative and Innovative Research